SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA MELALUI INVESTASI SYARIAH PADA YAYASAN DAARUT TAUHIID DI TANGERANG SELATAN

Reza Maulana[1], Asih Sugihartina Nurmuliahayati[2], Agesty Lidya Pangestika[3], Rini Rohaeni[4], Tia Pratiwinyngsih[5], Dian Widiyati[6], Holiawati[7]
[1,2,3,4,5,6,7,] Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
rezakray98@gmail.com

Abstract: *This community service project aims to highlight the critical importance of effective family financial management, particularly within the context of Islamic principles among Indonesian Muslim families. Conducted at Yayasan Daarut Tauhiid, South Tangerang. Proper financial management in the family is essential because it ensures the well-being of the household, prepares for unexpected events, and enables investments that align with religious and ethical values. The program emphasized smart investment strategies by guiding participants to choose the most suitable Sharia-compliant financial products and prioritize long-term benefits over short-term gains. Topics covered included budgeting for essential needs, the importance of saving and establishing emergency funds, and selecting reliable halal investment instruments such as Islamic mutual funds, sukuk, and gold. Interactive seminars, discussions, and practical simulations were employed to ensure participants understood the nuances of making informed financial decisions. Results demonstrated a significant increase in participants' awareness of how proper financial management supports family well-being while adhering to Sharia guidelines, differentiating between conventional and Islamic financial products. This community service project underscores the necessity of financial literacy and education to cultivate sustainable family financial stability according to Islamic principles, contributing to both economic security and moral integrity.*

Keywords: *Islamic Finance, Family Financial Management, Smart Investment, Sharia Investment, Halal Investment, Financial Literacy*.

Abstrak: *Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menekankan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, khususnya dalam konteks prinsip-prinsip syariah di kalangan keluarga Muslim Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Daarut Tauhiid, Tangerang Selatan. Pengelolaan keuangan yang baik dalam keluarga sangat penting karena dapat menjamin kesejahteraan rumah tangga, mempersiapkan diri menghadapi situasi tak terduga, dan memungkinkan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama serta etika. Program ini menekankan strategi investasi cerdas dengan membimbing peserta untuk memilih produk keuangan syariah yang paling sesuai dan memprioritaskan manfaat jangka panjang dibandingkan keuntungan sesaat. Topik yang dibahas meliputi penyusunan anggaran untuk kebutuhan utama, pentingnya menabung dan menyediakan dana darurat, serta memilih instrumen investasi halal yang dapat diandalkan seperti reksadana syariah, sukuk, dan emas. Seminar interaktif, diskusi, dan simulasi praktis digunakan untuk memastikan peserta memahami detail pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Hasil menunjukkan peningkatan kesadaran peserta tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik mendukung kesejahteraan keluarga sambil tetap mematuhi pedoman syariah, termasuk kemampuan membedakan antara produk keuangan konvensional dan syariah. Pengabdian ini menyoroti perlunya literasi dan edukasi finansial untuk menumbuhkan stabilitas keuangan keluarga yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang mendukung keamanan ekonomi sekaligus integritas moral*.

Kata kunci: *Keuangan Syariah, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Investasi Cerdas, Investasi Syariah, Investasi Halal, Literasi Keuangan*

Mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Bagi Muslim, penting untuk memikirkan ajaran Islam dalam setiap langkah kehidupan. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, hal ini sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam. Dalam praktiknya, sering terjadi bahwa di rumah tangga, pengelolaan keuangan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang juga memerlukan penilaian adalah pengelolaan keuangan berdasarkan Syariah. (Yuliana et al., 2021). Pengelolaan keuangan keluarga yang berbasis syariah memberikan panduan yang kuat untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran secara etis dan bertanggung jawab. Dalam ekonomi syariah, prinsip-prinsip ini diterapkan melalui pendekatan spiritual dan manajerial yang menekankan pada dampak berkelanjutan bagi individu dan keluarga. Panduan ini tidak hanya melibatkan aturan tentang bagaimana memperoleh pendapatan secara halal, tetapi juga bagaimana memanfaatkannya secara bertanggung jawab untuk keperluan keluarga, masyarakat, dan investasi masa depan (Arafah, 2022).

Prinsip ekonomi Islam menekankan pentingnya mencari pendapatan dari sumber yang halal dan menggunakan kekayaan tersebut untuk tujuan yang bermanfaat. Ini mencakup pengelolaan keuangan sehari-hari yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok yang halal dan bermanfaat serta menghindari penggunaan produk keuangan yang mengandung riba. Selain itu, keluarga juga didorong untuk melakukan investasi yang beretika dan bertanggung jawab, baik dalam bentuk jangka pendek maupun jangka panjang, untuk memastikan keberlanjutan keuangan di masa depan (Taram *et al*., 2022). Riba atau bunga dianggap sebagai praktik yang tidak adil karena memberatkan satu pihak dalam transaksi. Oleh karena itu, dalam perencanaan keuangan berbasis syariah, penggunaan produk keuangan yang mengandung riba harus dihindari. Hal ini tidak hanya berlaku pada pinjaman atau kredit, tetapi juga pada pilihan investasi yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip halal, seperti reksadana syariah, sukuk, atau investasi emas (Heriyanto et al., 2022).

Meskipun prinsip-prinsip ekonomi syariah telah banyak diketahui, masih banyak keluarga yang tidak memahami konsep-konsep dasar seperti larangan riba, pentingnya zakat, dan kehalalan transaksi. Kurangnya pemahaman ini sering kali menyebabkan kesalahan dalam mengelola keuangan keluarga sesuai syariah. Selain itu, tidak semua wilayah memiliki akses yang mudah terhadap produk keuangan syariah, seperti bank, asuransi, atau instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mempersulit keluarga dalam memilih produk keuangan yang tepat (Huda et al., 2022).

Perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip syariah mencakup cakupan yang luas dan tidak hanya terbatas pada pengelolaan keuangan sehari-hari. Ini juga mencakup penerapan prinsip Muamalah Maaliyah atau pengelolaan kekayaan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan dilakukan dengan benar dan bermanfaat bagi semua pihak (Mawardi & Lemiyana, 2020). Bagi seorang Muslim, perencanaan keuangan tidak hanya tentang kesehatan finansial, tetapi juga tentang kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama. Oleh karena itu, pemahaman yang baik, evaluasi, dan perencanaan keuangan yang sesuai syariah sangat penting untuk mencapai stabilitas keluarga, baik dalam aspek material maupun spiritual (Wiranatakusuma & Utama, 2022).

Saat ini, masih banyak ibu rumah tangga yang menggunakan konsep tradisional dalam mengatur keuangan, yang sering kali berfokus pada konsumsi daripada investasi. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang lebih baik mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi, terutama dalam investasi halal yang sesuai dengan syariah untuk memastikan keamanan finansial keluarga (Nurhaida et al., 2023). Keluarga Muslim dianjurkan untuk tidak hanya menabung, tetapi juga melakukan investasi sebagai cara untuk menjaga dan meningkatkan kekayaan secara halal. Investasi yang dipilih harus sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti investasi dalam bentuk reksadana syariah, deposito syariah, dan emas batangan. Investasi ini tidak hanya menawarkan keuntungan finansial, tetapi juga menjamin bahwa kekayaan yang dihasilkan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Arumsari et al., 2022).

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan keluarga sesuai prinsip syariah, edukasi dan pelatihan sangat penting. Program edukasi, seminar, dan pelatihan tentang investasi syariah dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai produk keuangan syariah. Inisiatif ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan syariah seperti Bibit, Logam Mulia, dan Bursa Efek Indonesia. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep ekonomi syariah, keluarga dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka dan memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan integritas dan sesuai dengan nilai-nilai agama, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberkahan dalam kehidupan mereka (Inayah, 2020).

Yayasan Daarut Tauhiid dipilih sebagai sasaran kegiatan karena memiliki latar belakang yang sangat relevan dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai sebuah yayasan yang

mendalami ajaran agama Islam, masyarakat dan karyawan di Yayasan Daarut Tauhiid umumnya sudah familiar dengan hukum-hukum Islam, termasuk hukum mengenai investasi syariah. Namun, meskipun mereka memahami prinsip dasar hukum syariah, pengetahuan mereka mengenai akses dan cara melakukan investasi syariah yang cerdas dan menguntungkan masih terbatas. Dengan mengedukasi mereka tentang berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan syariah, diharapkan mereka dapat mengelola keuangan pribadi dan keluarga dengan lebih bijaksana dan tepat, serta memperoleh manfaat maksimal dari investasi yang dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai investasi syariah yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Yayasan Daarut Tauhiid menggunakan metode *edukatif partisipatif* yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah. Kegiatan ini mengambil target peserta yang terdiri dari pimpinan Yayasan Daarut Tauhiid, Kepala Sekolah, para karyawan dan ustadz-ustadzah SMP-SMA Adzkia Islamic School. Metode yang diterapkan melibatkan berbagai langkah yang disusun secara sistematis untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan yang ada dalam pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah, kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang terlibat. Dalam upaya pemberian solusi yang terbaik, maka metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1.) Metode Penyuluhan

Metode ini digunakan untuk memberikan penyuluhan kepada para peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang sesuai dengan prinsip syariah. Penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai dasar-dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, pengelolaan anggaran keluarga yang bijaksana, serta pentingnya menabung dan berinvestasi halal.

2.) Metode Pelatihan

Metode ini digunakan untuk memberikan pelatihan kepada peserta mengenai cara menyusun anggaran rumah tangga berbasis syariah dan memilih produk investasi syariah yang sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga mereka.

Peserta diberikan wawasan tentang jenis-jenis investasi halal seperti reksadana syariah, deposito syariah, dan emas logam mulia, serta bagaimana cara memilih produk keuangan yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah.

3.) Metode Diskusi Interaktif

Metode ini digunakan untuk menggali masalah yang dihadapi peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga. Diskusi ini bertujuan untuk menemukan solusi bersama dan meningkatkan kepedulian peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan saling memberi masukan terkait pengelolaan keuangan yang telah mereka lakukan.

4.) Metode Evaluasi

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memenuhi target luaran dan indikator capaian yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan pengamatan langsung terhadap perubahan pemahaman dan perilaku peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan di lapangan, serta untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan dapat diterapkan dengan baik oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari

Metode pengabdian ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan edukatif partisipatif ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta secara mendalam mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang sesuai dengan prinsip syariah dan mendorong mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pamulang dengan pendampingan dosen. Berikut adalah hasil kegiatan tersebut.

1.) Tahap Persiapan Kegiatan

- Analisis Kebutuhan: Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan salah seorang karyawan yang menjadi perwakilan dari Yayasan Daarut Tauhiid. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan para karyawan terkait pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil koordinasi, diputuskan untuk membawakan materi mengenai pengelolaan keuangan berbasis syariah dan jenis investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Selanjutnya, tim pengabdian merancang materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta
- Penyusunan Rencana Kegiatan: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang mencakup penentuan topik, pembagian tugas, jadwal kegiatan, serta penyusunan materi. Rencana ini meliputi tahapan kegiatan yang terperinci, mulai dari pembukaan hingga evaluasi.
- Pengembangan Materi: Materi yang akan disampaikan dirancang dengan pendekatan visual yang menarik, menggunakan media seperti presentasi PowerPoint, infografis, dan video. Materi ini mencakup konsep dasar ekonomi syariah, pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, serta contoh-contoh investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.
- Koordinasi dengan Pihak Terkait: Pada tanggal 13 November 2024, pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Yayasan Daarut Tauhiid Tangerang Selatan. Pertemuan ini dilakukan dengan Bapak Gunawan Setiaji, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Adzkia Islamic School, dan Ibu Lia Dahlia, S.Pd., selaku Kepala Tata Usaha Adzkia Islamic School. Dalam pertemuan tersebut, tim pengabdian bersama pihak Yayasan Daarut Tauhiid membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada 20 November 2024, kesiapan tempat, jadwal, serta logistik yang diperlukan. Pihak Yayasan Daarut Tauhiid menyambut baik kegiatan ini dan menunjukkan antusiasme yang tinggi menjelang pelaksanaan kegiatan.

Gambar 1. Koordinasi dengan Yayasan Daarut Tauhid

2.) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- Pembukaan dan Pengarahan: Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh MC dari tim pengabdian. Selanjutnya, sambutan diberikan oleh perwakilan Yayasan Daarut Tauhiid.
- Seminar Edukasi Keuangan Syariah: Seminar dilaksanakan dalam tiga sesi utama, yang dibawakan oleh mahasiswa yang telah ditunjuk sebagai narasumber:
    - Sesi 1 - Pengelolaan Keuangan Keluarga: Disampaikan oleh Rini Rohaeni, yang membahas konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, cara menyusun anggaran, serta pentingnya alokasi dana untuk tabungan dan dana darurat.
    - Sesi 2 - Investasi Syariah Jangka Pendek: Disampaikan oleh Reza Maulana, sesi ini fokus pada jenis-jenis investasi syariah jangka pendek yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah, seperti reksadana syariah, deposito syariah, dan sukuk.
    - Sesi 3 - Investasi Syariah Jangka Panjang: Disampaikan oleh Asih Sugihartina Nurmuliahayati, yang membahas investasi jangka panjang seperti properti, tanah, dan emas batangan, serta tips memilih investasi yang sesuai dengan syariat Islam.
- Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab: Setelah setiap sesi, diadakan sesi diskusi interaktif yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait keuangan keluarga dan investasi syariah. Fasilitator memberikan jawaban dan solusi praktis berdasarkan pengalaman nyata, yang membantu memperjelas materi yang telah disampaikan.

- Penutup Seminar: Dosen pendamping melalui Gmeet menutup seminar dengan memberikan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah.

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

3.) Tahap Praktik dan Simulasi

- Simulasi Penyusunan Anggaran: Dalam tahap ini, peserta diajak untuk melakukan simulasi penyusunan anggaran rumah tangga berbasis syariah. Simulasi ini mencakup pembuatan anggaran bulanan yang memprioritaskan kebutuhan pokok, serta alokasi dana untuk tabungan, dana darurat, dan investasi.
- Simulasi Investasi Emas dan Reksadana Syariah: Peserta diberi kesempatan untuk memahami cara kerja investasi syariah melalui simulasi online. Peserta belajar memantau harga emas di situs resmi seperti logammulia.com dan melakukan simulasi buyback.

4.) Tahap Evaluasi Kegiatan

- Evaluasi Pemahaman Peserta: Evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan peserta yang mencakup pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah setelah mengikuti kegiatan.

- Observasi Partisipasi Peserta: Tim pengabdian juga melakukan observasi terhadap tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Observasi ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan dalam menarik minat peserta untuk belajar lebih dalam mengenai ekonomi syariah.
- Umpan Balik dari Peserta: Peserta diminta memberikan umpan balik melalui tanya jawab yang mencakup kesan, saran, dan kritik terhadap pelaksanaan kegiatan. Umpan balik ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang.
- Penilaian Dampak Kegiatan: Penilaian dampak dilakukan dengan cara memantau perubahan perilaku peserta dalam mengelola keuangan mereka setelah kegiatan berakhir. Penilaian ini dilakukan melalui komunikasi lanjutan dengan pihak Yayasan Daarut Tauhiid.

5.) Tahap Penutupan dan Dokumentasi

- Penyerahan Cenderamata: Pada akhir kegiatan, penyerahan cenderamata dilakukan sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pamulang kepada Yayasan Daarut Tauhiid. Cenderamata ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama dan dukungan selama kegiatan berlangsung.
- Sesi Foto Bersama: Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim pengabdian, peserta, dan pihak yayasan untuk mendokumentasikan momen berharga selama pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi ini digunakan sebagai laporan kegiatan dan publikasi di media sosial serta jurnal akademik.

Gambar 3. Foto bersama Pimpinan dan para karyawan Yayasan Daarut Tauhiid

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Daarut Tauhiid berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah. Melalui pendekatan *edukatif partisipatif*, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan keluarga, termasuk dalam merencanakan anggaran rumah tangga, memilih investasi yang sesuai dengan syariah, dan menghindari praktik-praktik keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip Islam, seperti riba.
Materi yang disampaikan, yang mencakup pengelolaan keuangan keluarga, investasi syariah jangka pendek dan panjang, serta simulasi investasi emas, diterima dengan antusias oleh peserta.

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dasar mengenai tempat yang aman dan terpercaya untuk melakukan investasi syariah. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, terutama bagi keluarga Muslim yang ingin menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan keluarga peserta. Pengelolaan keuangan yang berbasis syariah dapat membantu keluarga mencapai stabilitas finansial yang lebih baik, serta meningkatkan keberkahan dalam kehidupan mereka. Ke depan, perlu adanya kelanjutan dari kegiatan serupa yang dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan dampak yang lebih luas dalam pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana oleh dukungan dari Universitas Pamulang. Mahasiswa Program Magister Akuntansi Universitas Pamulang sebagai penyelenggara kegiatan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yaitu pimpinan Yayasan Daarut Tauhiid, Kepala Sekolah, para karyawan, dan ustadz-ustadzah SMP-SMA Adzkia Islamic School, serta kepada dosen pendamping dan semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga program pengabdian ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan keluarga di Yayasan Daarut Tauhiid.

DAFTAR PUSTAKA

Arafah, S. (2022). Pengenalan Konsep Saham Syariah Dalam Menggerakkan Investasi Syariah Pada SMK Budi Agung Medan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada …*, *2*(1), 23. https://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis/article/view/532%0Ahttps://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis/article/download/532/293

Arumsari, N. R., Ermawati, N., & Zainuri, M. (2022). Pendampingan Investasi Saham Syariah pada ASN di Lingkungan Satkordikcam Jepara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, *11*(1), 18. https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.52321

Heriyanto, I., Handayana, R. I. S., Yudiyanto, M., Cahyani, W. S., & Revani, R. (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Ekonomi Syariah: Pendekatan Praktis Dan Implementasi. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, *3*(01), 67–73. https://doi.org/10.37366/jabmas.v3i01.4898

Huda, R., Budi, I. S., & Komarudin, P. (2022). Sosialisasi Tentang Investasi Syariah Pada Pengurus Korps Hmi-Wati (Kohati) Cabang Banjarmasin. *Prosiding Pengabdian Kepada …*, 241–246. https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPKMDU/article/download/8521/4490

Inayah, I. N. (2020). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investrasi Syariah*. 6.

Mawardi, & Lemiyana. (2020). Edukasi Pasar Modal Syariah untuk Menumbuhkan Minat Investasi bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(2), 529–537. http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/308

Nurhaida, D., Kusuma Wijaya, A., Taufiqurokhman, Andriansyah, & Qolbiyyah, Q. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *6*(1), 162–175. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328

Taram, H. S., Rahmawati, R., & Mardiah, S. (2022). Jurnal of Community Development in Islamic Studies Fakultas Agama Islam – Universitas Islam. *Jurnal of Community Development in Islamic Studies*, *01*(02), 8–13.

Wiranatakusuma, D. B., & Utama, S. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Perencanaan Keuangan Keluarga Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(20), 1349–1358.

Yuliana, R., Setiawan, A. R., & Auliyah, R. (2021). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, *4*(1), 108–121. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i1.7271